

ANAK-ANAK TERANG

Anak Asuh dan Beasiswa



Mailing List :

http://groups.yahoo.com/group/Anak_Anak_Terang/

Untuk bergabung, silahkan kirim email kosong ke :

Anak_Anak_Terang-subscribe@yahoogroups.com

WEBSITE :

<http://www.anakanakterang.web.id>

EMAIL :

beasiswa@anakanakterang.web.id

Sekretariat Jakarta:

Jatibening Estate Blok B4 No. 14
Pondok Gede, Bekasi
u.p. M. Sophina Irewati

Sekretariat Yogyakarta:

Fakultas Teknologi Industri
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jln. Babarsari No. 43 Yogyakarta 55281
u.p. Hadi Santono

Pendidikan Gratis, Mungkinkah ?

Pendidikan gratis harus mungkin. Sekolah harus murah. Tetapi karena sekolah kena hukum ekonomi, uang masuk = uang keluar, maka hukum ekonominya itulah yang harus dipikirkan ulang. Sekolah gratis berarti semua anak dapat sekolah, tapi yang bayar harus pemerintah (semua sekolah swasta disubsidi seperti zaman Indonesia mulai merdeka, dengan menteri pendidikan pertama RI, yaitu Ki Hadjar Dewantara) demi pendidikan anak bangsa dan perkembangan bangsa itu sendiri. Caranya, pemerintah perlu mengembangkan cara sedemikian rupa sehingga keadilan sosial bisa terwujud (Br.Yoanes, FC - 2006).

Kelompok Anak-Anak Terang (AAT)

Kelompok ANAK-ANAK TERANG (AAT) lahir dari sebuah keprihatinan terhadap pendidikan formal di Indonesia, dan melalui AAT banyak orang telah ikut serta dalam melayani sesama dan membawa "TERANG" untuk saudara-saudara yang masih diliputi kegelapan, yaitu kegelapan yang berupa kebodohan dan kemiskinan. Dan melalui AAT juga, ribuan anak asuh telah dapat mengenyam pendidikan demi menyongsong masa depan yang lebih "TERANG" dan lebih baik.

Rekan-rekan Terkasih,

Lihatlah ... masih tersedia banyak kursi kosong ...



Gambar 1. Kursi Kosong di salah satu ruang kelas TK St. Theresia di Boro, Kulonprogo, DIY (dok. AAT, 2004)

Bersediakah kita menyisihkan "sebagian" dari milik kita untuk "anak-anak kita" sehingga mereka bisa sekolah lagi ???

Kami mengundang rekan-rekan untuk ikut menyisihkan SERIBU RUPIAH sehari selama sebulan untuk mereka, agar anak-anak bisa terus bersekolah dan menyongsong masa depan yang lebih baik.

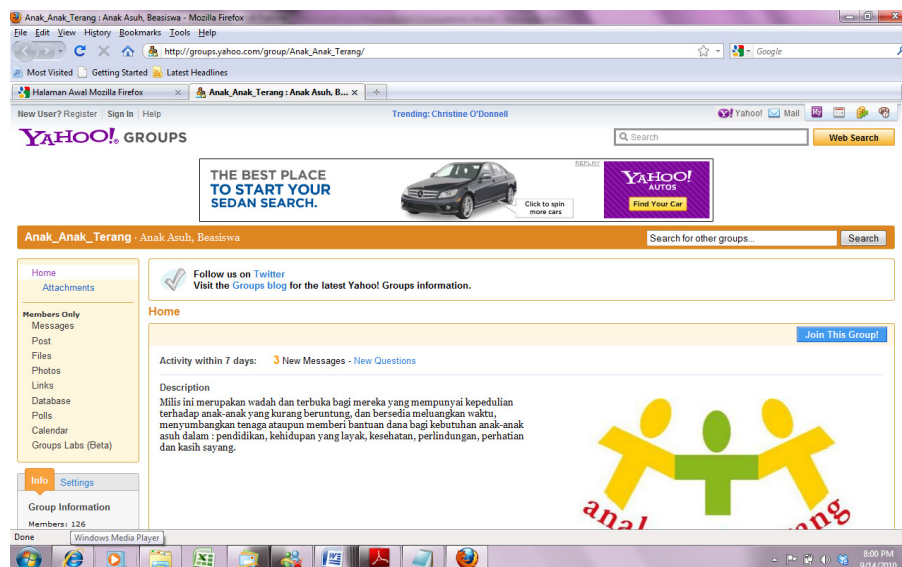
Bagaimana caranya membantu anak-anak asuh?

Sumbangan/Donasi. Kirimkan sumbangan/donasi sukarela langsung ke rekening AAT. Setelah itu kirimkan email/SMS konfirmasi ke Admin dan Bendahara AAT.

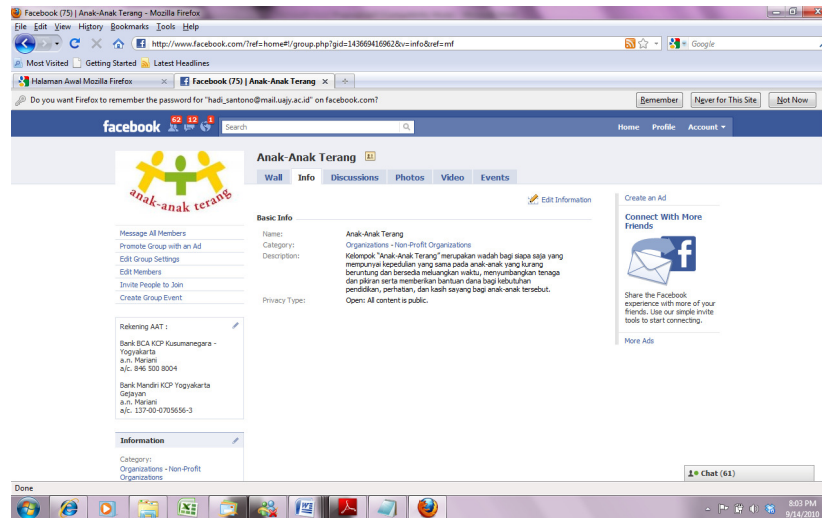
Menjadi Donatur/Orangtua Asuh. Kirimkan email kesediaan menjadi orangtua asuh ke beasiswa@anakanakterang.web.id. Kami akan mengirimkan daftar nama beserta biodata calon anak asuh yang akan dibantu. Calon Orangtua Asuh memilih nama anak yang akan dibantu dari daftar tersebut. Kemudian orangtua asuh mengirimkan beasiswa ke rekening AAT (bisa bulanan, 3 bulan, 6 bulan, atau per tahun). Untuk transfer beasiswa bulanan, mohon ditransfer sebelum tanggal 10 setiap bulannya. Selanjutnya, setiap bulan penanggungjawab anak asuh yang bersangkutan akan membayarkan uang sekolah (SPP) ke masing-masing sekolah pada tanggal 10 setiap bulannya dan mengirimkan bukti pembayaran SPP kepada orang tua asuh. Laporan perkembangan/hasil belajar anak asuh berupa raport akan dikirimkan setiap semester ke orangtua asuh. Kesediaan menjadi orangtua asuh berlaku untuk 1 tahun ajaran. Di akhir tahun ajaran, kami akan mengirimkan rekapitulasi pengiriman beasiswa, raport anak asuh dan disertai dengan email konfirmasi lagi apakah orangtua asuh/donatur masih bersedia melanjutkan 1 tahun ke depan.

Menjadi Anggota Milis AAT. Bergabunglah menjadi anggota milis AAT dengan cara mengirimkan email kosong ke anak_anak_terang-subscribe@yahoogroups.com. Semua perkembangan anak asuh AAT, perkembangan organisasi berikut kegiatan-kegiatannya, dan laporan keuangan disampaikan melalui milis AAT. Setiap anggota milis AAT dikenakan iuran wajib bulanan. Iuran ditransfer ke rekening AAT secara 6 bulanan atau 1 tahun (Januari - Desember). Besarnya iuran anggota ditetapkan sebesar Rp 25.000,- per bulan. Beberapa asumsi yang digunakan dalam penentuan besarnya iuran ini adalah :

1. Iuran sebesar ini tidak memberatkan karena setiap anggota AAT cukup menyisihkan Rp 1.000,- per hari kerja saja (1 bulan = 25 hari kerja)
2. Setiap anggota memiliki minimal 1 anak asuh yang disantuninya dengan iuran anggota sebesar Rp 25.000,- (uang sekolah per bulan untuk anak SD)



Gambar 2. Milis Anak-Anak Terang



Gambar 3. Anak-Anak Terang di FaceBook



Gambar 4. WEBSITE Anak-Anak Terang



Gambar 5. Sistem Informasi Anak Asuh (SIANAS) Anak-Anak Terang

Sejarah Singkat Kelompok AAT

Bermula dari adanya kekhawatiran akan nasib pendidikan dari 25 anak SLTP di Kampung Jembatan, maka ketika tahun ajaran baru 2002-2003 akan dimulai, diadakan pertemuan dengan para calon murid (dan orang tua) sehubungan dengan adanya tawaran beasiswa dari seorang donatur. Akan tetapi, dalam perkembangannya, donatur tersebut menyatakan tidak sanggup untuk membiayai seluruh anak, karena kemampuannya terbatas hanya untuk 10 anak saja. Saat itulah timbul rasa bingung dan khawatir akan nasib 15 anak yang lain, karena tidak adil rasanya memberi perhatian hanya kepada sebagian anak saja. Akhirnya dengan segala keberanian, kami menghubungi beberapa orang teman, dengan harapan akan terkumpul paling tidak 15 orang tua asuh.

Ternyata dari beberapa teman yang kami hubungi, ada seorang teman yang bersedia menyebarkan permohonan itu melalui email dan berbuah hasil. Kami yang tadinya bingung karena kekurangan dana akhirnya menjadi bingung karena kelebihan dana.

Banyaknya dana yang kami dapatkan itu adalah berkat dari Tuhan sehingga tidak boleh disia-siakan begitu saja. Kami kemudian mengumpulkan beberapa donatur yang sudah ada saat itu menjadi suatu kelompok yang memiliki kepedulian yang sama yaitu kepada anak-anak yang tidak mampu mengenyam pendidikan karena alasan keuangan. Tidak hanya bagi anak-anak di Kampung Jembatan, tetapi juga bagi anak-anak dimana saja yang perlu dibantu.

Maka pada tanggal 1 Agustus 2002, lahirnya kelompok “Anak Anak Terang”, kelompok yang mempunyai misi pelayanan beasiswa pendidikan formal bagi anak-anak yang tidak mampu.



Gambar 6. Anak asuh Kampung Jembatan (dok. AAT, 2002)



Gambar 7. Anak asuh kampung Jembatan belajar musik (dok. AAT, 2002)

Visi dan Misi Kelompok AAT

Visi Kelompok AAT. Menjadi komunitas virtual yang menaungi siapa saja yang mempunyai kepedulian yang sama pada anak-anak yang kurang beruntung di bidang pendidikan formal.

Misi Kelompok AAT.

- Memberikan pelayanan beasiswa pendidikan formal bagi anak-anak asuh.
- Mendampingi anak-anak asuh dengan perhatian dan kasih sayang sehingga anak-anak asuh dapat menyelesaikan pendidikan formal dengan baik.

Logo AAT & Artinya



Logo bergambar tiga orang yang bergandengan tangan.

1. Arti logo “Dengan kasih Tuhan, AAT peduli akan masa depan pendidikan anak-anak yang tidak mampu”.
2. Tiga orang melambangkan penanggung jawab, anak asuh, dan orang tua asuh.
3. Orang di sebelah kiri melambangkan penanggung jawab. Orang di tengah melambangkan anak asuh. Orang di sebelah kanan melambangkan orang tua asuh.
4. Warna hijau (anak asuh) melambangkan pengharapan. Kuning (penanggung jawab dan orang tua asuh) melambangkan cahaya/pelita bagi anak asuh.
5. Warna merah pada tulisan “anak-anak terang” melambangkan pengorbanan.
6. Bergandengan tangan melambangkan kasih dan sikap peduli AAT kepada sesama. Anak asuh dibantu untuk mempersiapkan masa depannya agar menjadi lebih baik/mandiri.

Anak Asuh Kelompok AAT

Sampai dengan saat ini, anak asuh “Anak Anak Terang” sudah mencapai ribuan anak dan tersebar di berbagai tempat. Beasiswa diberikan untuk jenjang pendidikan SD, SMP dan SMU/SMK. Setiap tahun sekitar 1000-an anak dibantu dengan besarnya beasiswa bervariasi antara Rp 25.000,- sampai dengan Rp 100.000,- per anak per bulan. Dengan dana beasiswa sedemikian besar, kami mengetuk hati rekan-rekan sekalian untuk ikut berpartisipasi demi kelangsungan pelayanan kelompok “Anak Anak Terang”.

Anak-anak asuh yang pernah dibantu dan yang masih berlanjut hingga sekarang adalah anak-anak asuh yang berasal dari :

1. Kampung Jembatan Cipinang – Jakarta (mulai Agustus 2002 – hingga Juni 2008)
2. Panti Asuhan Rekso Dalem – Temanggung (mulai Agustus 2002 – hingga Juni 2005)
3. SMK Pius X – Magelang (mulai Agustus 2002 – hingga Juni 2004)
4. Cilincing – Jakarta (mulai September 2002 – hingga Juni 2004)
5. SMA Kolese de Britto – Yogyakarta (mulai Oktober 2002 – hingga Juni 2005)
6. Sumba Barat – NTT (mulai September 2002 – hingga Juni 2004)
7. SLTP Kanisius Sumber – Magelang (mulai November 2002 – hingga Juni 2004)
8. Amurang – Manado (mulai Desember 2002 – hingga Juni 2004)
9. Penjaringan – Pluit (mulai Januari 2003 – hingga Juni 2004)
10. Perkampungan Jagir, Simo, Kalimir, Dinoyo – Surabaya (mulai Januari 2003 – hingga Juni 2004)
11. Seminari Menengah St. Paulus – Palembang (mulai Maret 2003 – hingga Juni 2004)
12. SLTP Bukit Raya Serawai – Kalimantan Barat (mulai Mei 2003 – hingga Juni 2004)
13. Rumah Singgah Nuansa Kasih Cengkareng – Jakarta (mulai Mei 2003 – hingga Juni 2008)
14. SMA Katholik St. Theodorus Kotamobagu – Manado (mulai Mei 2003 – hingga Juni 2010)
15. SD Tarakanita II – Jakarta (mulai Juli 2003 – hingga Juni 2004)
16. Desa Cikembar – Jawa Barat (mulai Agustus 2003 – hingga Juni 2004)
17. Kedung Pring dan Mlangi (Kedung Ombo) – Jawa Tengah (mulai September 2003 – hingga Juni 2004)
18. Komunitas Petani di Desa Penggik, Kelurahan Godang, Kendal (mulai Maret 2004 – hingga Juni 2004)
19. Kulon Progo, Yogyakarta (mulai Maret 2004 – hingga Juni 2004)
20. SLTP Tarakanita, Magelang (mulai Maret 2004 – hingga Juni 2005)
21. SMP Charitas Lebak Bulus – (mulai Juli 2004 – hingga Juni 2005)
22. Dusun Sorowajan (mulai Juli 2006 – Juni 2010)
23. Panti Asuhan Putra St. Aloysius, Madiun (mulai Maret 2004 – hingga sekarang)
24. SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta (mulai Juli 2006 – hingga sekarang)
25. Komunitas Chandra Dewi Klaten (mulai Juli 2006 – hingga sekarang)
26. SD Proklamasi Surabaya (mulai Juli 2004 – hingga sekarang)
27. SD Kanisius Sengkan (mulai Juli 2007 – hingga sekarang)
28. Komunitas Marietta Sengkan, Condong Catur, Yogyakarta (mulai Juli 2007 – sekarang)
29. Komunitas Aletheia Krandon, Berbah, Sleman, Yogyakarta (mulai Juli 2007 – sekarang)
30. SMK Sanjaya Pakem (mulai Januari 2008 – sekarang)
31. SMP St. Aloysius Turi (mulai Juli 2008 – sekarang)
32. Komunitas Lucia Misa Kalasan (mulai Januari 2009 – sekarang)
33. SD Pangudi Luhur, Muntilan (mulai Juli 2008 – sekarang)
34. SD Kanisius Kadirojo (mulai Juli 2009 – sekarang)

35. SLB B/C YAPENAS, Yogyakarta (mulai Juli 2009 – sekarang)
36. SD Karitas Nandan, Yogyakarta (mulai Juli 2007 – sekarang)
37. SLTP Padmowidjojo – Purworejo (mulai November 2002 – sekarang)
38. SMP Kanisius Muntilan (mulai Juli 2009 – sekarang)
39. SD Kanisius Pijenan (mulai Januari 2010 – sekarang)
40. SD Pangudi Luhur III & IV Yogyakarta (mulai Juli 2009 – sekarang)
41. SMK Dominikus Wonosari (mulai Juli 2009 – sekarang)
42. SD Pius Sidareja, Cilacap (mulai Januari 2010 – sekarang)
43. SD Katholik St. Maria Magelang (mulai Januari 2011 – sekarang)
44. SD Marsudirini St. Theresia Boro, Kulonprogo (mulai Januari 2011 – sekarang)
45. TK/SD Pangudi Luhur Kalirejo, Kulonprogo (mulai Januari 2011 – sekarang)
46. SMP Kanisius Samigaluh, Kulonprogo (mulai Januari 2011 – sekarang)
47. SMP Pangudi Luhur Moyudan (mulai Januari 2011 – sekarang)
48. SMP Kanisius Bambanglipuro/Ganjuran (mulai Januari 2011 – sekarang)
49. Komunitas Maria Assumpta Jogoyudan (mulai Juli 2011 – sekarang)
50. SMP Marsudi Luhur Yogyakarta (mulai Juli 2011 – sekarang)
51. SMA Marsudi Luhur Yogyakarta (mulai Juli 2011 – sekarang)
52. SMK Marsudi Luhur 2 Yogyakarta (mulai Juli 2011 – sekarang)
53. SD Kanisius Klepu (mulai Juli 2011 – sekarang)
54. SMP Budi Mulia Minggir (mulai Juli 2011 – sekarang)
55. SD BOPKRI Minggir (mulai Juli 2011 – sekarang)
56. SD Kanisius Kenteng (mulai Juli 2011 – sekarang)
57. SD Kanisius Pulutan (mulai Juli 2011 – sekarang)
58. SD Kanisius Minggir (mulai Juli 2011 – sekarang)
59. Lingkungan Bernadetta Pringgolayan (mulai Juli 2011 – sekarang)
60. Lingkungan Ludovikus Klepu (mulai Juli 2011 – sekarang)
61. SD Kanisius Jering (mulai Juli 2011 – sekarang)
62. SMA Sanjaya XIV Nanggulan (mulai Juli 2011 – sekarang)
63. SD Kanisius Jetis Depok (mulai Juli 2011 – sekarang)
64. SD Kanisius Ngapak (mulai Juli 2011 – sekarang)
65. Paroki Muntilan (mulai Juli 2011 – sekarang)



Gambar 8. Senyum Ceria ... anak asuh dari SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta (dok. AAT, 2007)

Sekretariat AAT

Sekretariat Jakarta:

Beasiswa Anak-Anak Terang

Jatibening Estate Blok B4 No. 14

Pondok Gede, Bekasi

u.p. M. Sophina Irewati

Phone : 0812 818 5143

Email : msophina@gmail.com

Sekretariat Yogyakarta:

Beasiswa Anak-Anak Terang

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jln. Babarsari No. 43 Yogyakarta 55281

u.p. Hadi Santono

Phone : 0816 422 4509

Email : beasiswa@anakanakterang.web.id

Kerjasama AAT dengan UAJY

Kelompok Anak-Anak Terang (AAT) menjalin kerjasama dengan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) melalui Kantor Kemahasiswaan Alumni dan Campus Ministry (KACM) untuk mengelola Beasiswa. Beasiswa ditujukan untuk anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu, namun memiliki semangat untuk belajar. Beasiswa AAT diberikan untuk jenjang pendidikan SD, SMP dan SMU/SMK. Selanjutnya anak asuh AAT yang telah menyelesaikan SMU/SMK dan berminat untuk meneruskan ke jenjang Perguruan Tinggi, akan mendapatkan prioritas beasiswa melalui Program Seleksi Siswa Berprestasi (PSSB) dengan beasiswa penuh (bebas biaya masuk dan biaya kuliah) selama 4 tahun di UAJY.



Gambar 9. Wakil Rektor III UAJY, B. Hestu Cipto Handoyo, SH., M.Hum menyerahkan beasiswa AAT kepada Al. Sarjimin, S.Pd. (Kepala SD Kanisius Pijenan) – dok. AAT, 2010

Pengurus Kelompok AAT

Rm. F.A. Widyantardi, Pr.

Pembimbing Rohani

Phone : 0812 295 7082

Email : franswid@gmail.com

Rm. Yoh. Vidi Wahyudi, Pr.

Pembimbing Rohani

Phone : 0818 0480 6200

Email : ddvidi@yahoo.com

M. Sophina Irewati

Ketua

Phone : 0812 818 5143

Email : msophina@gmail.com

Hadi Santono

Sekretaris/Admin

Phone : 0816 422 4509

Email : hadi_santono@mail.uaaj.ac.id

Mariani

Bendahara

Phone : 0274-7171950

Email : mariani_liauw@yahoo.com

Christ Widya

Moderator

Phone : 0812 777 5588

Email : christ@telkom.co.id

Rekening Bank

Salurkan bantuan anda, ke rekening AAT:

Bank BCA – KCP Kusumanegara - Yogyakarta

a.n. Mariani

No. Rek. 846 500 8004

Bank MANDIRI – KCP Yogyakarta Gejayan

a.n. Mariani

No. Rek. 137-00-0705656-3

Dimohon mengirimkan konfirmasi transfer kepada Bendahara/Admin AAT setelah transfer.

Bantuan Alat Tulis dan Perlengkapan Sekolah

Bantuan berupa barang (alat tulis dan perlengkapan sekolah) dapat dikirim ke :

***Fakultas Teknologi Industri
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jln. Babarsari No. 43
Yogyakarta 55281
u.p. Hadi Santono***



Gambar 10. Bingkisan Buku dan Alat Tulis – Anak Asuh dari SD Kanisius Kadirojo (dok. AAT, 2010)



Gambar 11. Anak Asuh dari SD Kanisius Sengkan bersama Mahasiswa UAJY (dok. AAT, 2010)

TESTIMONIAL



Iswanto (Lulus SMK Nasional, Klaten)

"Bapak sudah lama meninggal. Ibu bekerja di pasar sebagai buruh pengupas bawang merah dengan upah Rp 100,-/kg. Setiap hari ibu cuma sanggup mengupas bawang merah sebanyak 100 kg dengan upah Rp 10.000,-. Untuk makan sehari-hari saja tidak cukup apalagi untuk sekolah. Saya merasa putus asa, namun berkat beasiswa AAT sejak saya duduk di kelas III SMP, sekarang saya sudah menyelesaikan sekolah dan bekerja"



Susi Setiasih (Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Dominikus Wonosari)

"Puji syukur berkat adanya bantuan dari AAT saya bisa melanjutkan sekolah, dan bisa bersekolah di SMK Dominikus. Saya sangat berterimakasih kepada AAT atas bantuan yang diberikan oleh AAT. Dengan adanya bantuan ini sangat membantu dan meringankan beban orangtua saya yang bekerja sebagai petani, dan hasil bertani hanya bisa cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja"



Valentinus Febriono (Siswa Kelas XII Ak SMK Sanjaya Pakem)

"Adik saya 5, ayah saya sudah meninggal, ibu saya bekerja sebagai buruh tani. Dahulu saya bingung ketika lulus SMP apakah dapat meneruskan ke SMK karena kesulitan biaya. Berkat AAT sekarang saya bisa melanjutkan sekolah sampai kelas XII dan setelah lulus saya ingin cepat bekerja untuk menyekolahkan adik-adik saya"



Lusiana Trisayekti (Siswa Kelas XII Ak SMK Sanjaya Pakem)

"Saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan suami tidak bekerja. Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan membiayai sekolah anak supaya nantinya bisa jadi orang. Penghasilan saya sangat pas-pasan apalagi untuk biaya sekolah terasa sangat berat. Berkat bantuan AAT saya sangat berterima kasih karena sekarang anak saya dapat bersekolah dengan tenang" (Veronika Sujiati, orang tua siswa)



Fandi Utama (Siswa Kelas XII SMK Nasional, Yogyakarta)

"Saya dibantu AAT sejak duduk di bangku SMP (sejak 5 tahun yang lalu). Ayah saya sudah meninggal, ibu seorang penjual sayur keliling. Setiap pulang sekolah saya bekerja untuk membantu ibu. Saya menyadari bahwa saya orang tidak punya, tapi saya harus tetap sekolah, karena saya ingin mengubah nasib. Tahun ini saya akan menamatkan sekolah dan segera bekerja agar bisa mandiri dan membantu meringankan beban ibu. Terima kasih AAT"

KEGIATAN-KEGIATAN AAT



(a) Anak Asuh SD Pangudi Luhur Muntilan, 2009



(b) Anak asuh SLB YAPENAS Yogyakarta, 2009



(c) Anak Asuh SLTP Padmowidjojo, 2009



(d) Anak Asuh di wilayah Yogyakarta, 2009



(e) Bingkisan berupa Buku dan Alat Tulis, 2009



(f) Anak Asuh SMK Dominikus Wonosari, 2009



(g) Anak Asuh SD Kanisius Kadirojo, 2010



(h) Anak Asuh SMK Sanjaya Pakem, 2010

***Thank You
for
helping the children have
education and better future***